

DAMPAK JANGKA PANJANG DIGITALISASI LAPORAN KEUANGAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI RIAU

Serly Novianti¹, Zaharman², Arini³

FEB Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso Km. 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581
E-mail : serly@unilak.ac.id (Korespondensi)

Submit: 12 Juli 2026

Review: 12 Juli 2026

Publish: 26 Juli 2026

*) Korespondensi

Abstract: The rapid development of digital technology has encouraged Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to transform their financial management practices through the digitization of financial statements. This study aims to examine the long-term effect of financial statement digitization on the financial performance of MSMEs in Riau Province. A quantitative approach was employed using a survey method involving 400 MSMEs. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression with SPSS. The results indicate that the digitization of financial statements has a positive and significant effect on MSME financial performance. The coefficient of determination demonstrates that financial statement digitization explains a substantial proportion of the variation in financial performance. These findings suggest that implementing digital financial reporting improves financial management efficiency, strengthens cash flow stability, and enhances decision-making quality. Therefore, increasing digital literacy and expanding financial technology adoption are essential to support sustainable MSME growth.

Keywords: *Digitization Of Financial Statements, Financial Performance Of Msmes, Digital Transformation*

Kemajuan teknologi digital yang cepat telah secara signifikan mengubah metodologi yang digunakan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah umkm dalam pengelolaan dan pelaporan kegiatan keuangan mereka. Dalam ekonomi digital kontemporer, digitalisasi laporan keuangan tidak hanya merupakan persyaratan untuk peningkatan efisiensi, tetapi juga keharusan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan akses ke peluang pembiayaan dan investasi. Digitalisasi memfasilitasi pelaksanaan pelaporan keuangan secara real-time, dengan presisi, dan memastikan aksesibilitas ke beragam pemangku kepentingan, termasuk pemilik bisnis, lembaga keuangan, dan entitas pemerintah daerah.

Dalam kerangka Provinsi Riau, sektor UMKM menempati posisi penting dalam perekonomian daerah, khususnya dalam domain perkebunan, pertanian, dan industri kreatif. Meskipun demikian,

sebagian besar praktisi UMKM terus mengandalkan sistem pembukuan manual atau semi-digital, yang berdampak buruk pada kualitas laporan keuangan dan menyebabkan keterlambatan dalam penyebaran informasi yang penting untuk pengambilan keputusan strategis. Ketergantungan ini telah memuncak dalam berkurangnya kapasitas UMKM untuk menilai kinerja keuangan mereka secara akurat dan telah berdampak buruk pada daya saing mereka di pasar global yang semakin digital.

Sejumlah investigasi ilmiah telah menunjukkan bahwa adopsi sistem akuntansi yang didasarkan pada teknologi digital menghasilkan pengaruh yang menguntungkan pada kinerja keuangan UMKM. Komariyah (2024) berpendapat bahwa digitalisasi akuntansi memberikan efek substansial pada efisiensi dan kemandirian kinerja keuangan di kalangan UMKM di Indonesia (Komariyah; 2024). Penelitian tambahan lebih lanjut

menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan secara nyata mengurangi pengeluaran bisnis (Sriningsih, Syam & Mustamin; 2024).

Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi digital (SIA) telah terbukti memperkuat proses pengambilan keputusan keuangan dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan (Prasetyo & Ambarwati; 2021). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis cloud, seperti Bukukas, Mekari Jurnal, dan Accurate Online, telah secara signifikan membantu banyak pemangku kepentingan UMKM dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan transaksi dengan kecepatan dan efisiensi (Y Agustina, Ningsih & Mulyati; 2021).

Selanjutnya, digitalisasi operasi keuangan melalui penggabungan instrumen teknologi keuangan (fintech), termasuk gateway pembayaran dan strategi pemasaran digital, telah terbukti berdampak positif pada kinerja keuangan UMKM (Octavina; 2024). Transformasi praktik akuntansi di era digital semakin dianggap sebagai strategi fundamental bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan kemampuan pelaporan keuangan (Syntax Literate; 2024).

Sejumlah besar studi empiris secara konsisten menunjukkan bahwa implementasi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memiliki dampak positif pada hasil kinerja usaha kecil dan menengah, seperti yang disorot dalam penelitian yang dilakukan oleh Grande et al. pada tahun 2011. Selain itu, penyelidikan ilmiah tambahan telah mengungkapkan bahwa adopsi sistem akuntansi digital dapat mengarah pada peningkatan yang signifikan dalam efisiensi dan efektivitas praktik manajemen keuangan di kalangan UMKM, seperti dicatat oleh Komariyah dalam studinya tahun 2024. Selain itu, tingkat literasi keuangan operator bisnis telah terbukti memberikan pengaruh yang berarti pada kualitas praktik manajemen keuangan, yang kemudian mempengaruhi kinerja bisnis

secara keseluruhan, sebagaimana dibuktikan oleh temuan Lusardi dan Mitchell dalam penelitian mereka tahun 2014.

Kesenjangan penelitian yang diidentifikasi ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak untuk penyelidikan ilmiah lebih lanjut yang meneliti konsekuensi jangka panjang dari digitalisasi laporan keuangan pada kinerja keuangan UMKM sementara juga mengidentifikasi faktor-faktor potensial yang dapat berfungsi untuk meningkatkan kekuatan hubungan ini. Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah yang beroperasi di Provinsi Riau, perlu dicatat bahwa penelitian yang berfokus pada digitalisasi laporan keuangan masih relatif terbatas, meskipun UMKM sangat penting sebagai sektor vital dalam perekonomian daerah.

Mengingat kesenjangan penelitian ini, aspek inovatif dari penelitian ini terletak pada tujuannya untuk mengevaluasi efek jangka panjang dari digitalisasi laporan keuangan pada kinerja keuangan UMKM dalam konteks regional, sementara juga berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi mendukung hubungan ini, dengan penekanan khusus pada peran literasi keuangan digital. Upaya penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh yang diberikan oleh digitalisasi laporan keuangan pada metrik kinerja keuangan UKM, tetapi juga berusaha untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya kemampuan operator bisnis dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara efektif untuk meningkatkan praktik operasional mereka.

Namun, pelaksanaan digitalisasi laporan keuangan terus menghadapi segudang tantangan. Literasi digital yang tidak memadai, infrastruktur yang tidak memadai, dan resistensi terhadap perubahan merupakan rintangan yang signifikan bagi UMKM di wilayah tersebut, termasuk Riau. Pemilik bisnis

tertentu mempertahankan persepsi bahwa digitalisasi proses akuntansi terlalu kompleks dan memberatkan secara finansial, meskipun tersedia banyak solusi digital yang jauh lebih mudah diakses dan ramah pengguna.

Di sisi kebijakan, baik badan pemerintah pusat maupun daerah memang mengadvokasi transformasi digital UMKM melalui berbagai inisiatif, seperti Gerakan Nasional untuk Literasi Digital, UMKM Go Digital, dan Digitalisasi Pembukuan Usaha Mikro. Namun, konsekuensi jangka panjang digitalisasi laporan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM belum diteliti secara komprehensif, terutama di wilayah Riau, yang memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mengevaluasi dampak jangka panjang digitalisasi laporan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Provinsi Riau. Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoritis terhadap evolusi ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, serta memberikan wawasan praktis bagi pemerintah daerah dan lembaga keuangan dalam merumuskan kebijakan yang memfasilitasi transformasi digital sektor UMKM di masa depan. Penelitian ini siap untuk memberikan kontribusi besar bagi kumpulan literatur yang berkaitan dengan digitalisasi praktik akuntansi dalam usaha mikro, kecil, dan menengah, sementara juga menawarkan implikasi praktis untuk kemajuan dan penguatan inisiatif transformasi digital di antara UKM yang beroperasi di Provinsi Riau.

Digitalisasi Laporan Keuangan

Transformasi digital laporan keuangan mewakili pergeseran paradigma yang signifikan yang mencakup transisi dari mekanisme pencatatan manual tradisional ke sistem canggih yang digerakkan oleh teknologi, yang menggabungkan berbagai aplikasi perangkat lunak akuntansi, infrastruktur berbasis cloud, dan integrasi

elektronik data keuangan yang mulus di berbagai platform.

Seperti dicatat oleh Komariyah (2024), adopsi sistem akuntansi yang memanfaatkan teknologi digital canggih tidak hanya meningkatkan efisiensi keseluruhan praktik pencatatan tetapi juga secara signifikan meningkatkan ketepatan laporan keuangan dan mempercepat kecepatan di mana bisnis dapat membuat keputusan berdasarkan informasi, sehingga menumbuhkan lingkungan organisasi yang lebih dinamis dan responsif (Komariyah, 2024).

Selain itu, Y. Agustina, Ningsih, dan Mulyati (2021) menjelaskan bahwa proses digitalisasi laporan keuangan menghadirkan peluang luar biasa bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk mengelola operasi keuangan mereka dengan lebih mudah, cepat, dan akurat melalui pemanfaatan aplikasi yang ramah pengguna seperti Bukukas dan Mekari Jurnal, yang merampingkan berbagai tugas manajemen keuangan (Agustina et al., 2021).

Selain memfasilitasi efisiensi operasional, digitalisasi laporan keuangan juga mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi, yang merupakan komponen penting dalam memperkuat akses ke peluang pembiayaan bisnis yang penting. Penelitian yang dilakukan oleh Syntax Literate (2024) menunjukkan bahwa penerapan transformasi digital dalam praktik akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi keuangan tetapi juga memperkuat kredibilitas dan keandalan laporan keuangan sebagaimana dirasakan oleh calon investor dan lembaga keuangan, sehingga secara positif mempengaruhi keputusan pendanaan (Syntax Literate, 2024).

Akibatnya, digitalisasi laporan keuangan melampaui kemajuan teknologi belaka; ini merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan,

meningkatkan proses pengambilan keputusan, dan mempromosikan keberlanjutan jangka panjang bisnis di pasar yang semakin kompetitif.

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan suatu organisasi berfungsi sebagai indikator penting yang mencerminkan sejauh mana entitas bisnis tertentu berhasil memenuhi tujuan ekonominya, yang mencakup berbagai faktor termasuk tetapi tidak terbatas pada profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dalam kerangka kerja spesifik EMKM, kinerja keuangan sering dievaluasi melalui berbagai metrik seperti pertumbuhan omset, rasio laba, dan kapasitas organisasi untuk mempertahankan arus kas yang stabil, yang semuanya merupakan indikator penting kesehatan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Ambarwati (2021), integrasi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi digital telah terbukti memberikan pengaruh besar pada peningkatan kinerja keuangan di kalangan usaha kecil dan menengah (UKM), terutama karena fakta bahwa sistem ini memfasilitasi penyediaan data yang tepat dan cepat yang sangat penting untuk proses pengambilan keputusan yang efektif (Prasetyo & Ambarwati; 2021).

Dalam nada yang sama, penyelidikan yang dilakukan oleh Octavina (2024) juga telah menemukan bahwa transformasi digital operasi keuangan, yang mencakup penerapan gateway pembayaran fintech di samping adopsi strategi pemasaran digital, berdampak positif pada pendapatan dan efisiensi biaya operasional UKM, sehingga berkontribusi pada kelayakan keuangan mereka secara keseluruhan (Octavina; 2024). Temuan ini lebih lanjut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sriningsih, Syam, dan Mustamin (2024), yang menegaskan bahwa digitalisasi praktik akuntansi secara langsung mempengaruhi peningkatan efisiensi biaya serta tingkat produktivitas dalam UKM, menunjukkan hubungan yang jelas antara kemajuan

teknologi dan kinerja keuangan (Sriningsih et al.; 2024).

Akibatnya, dapat dikemukakan bahwa kinerja keuangan EMKM harus dianggap sebagai hasil multifaset yang secara signifikan dibentuk oleh sejauh mana digitalisasi laporan keuangan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dari waktu ke waktu, sehingga memastikan kerangka kerja yang kuat untuk akuntabilitas keuangan dan keberhasilan operasional.

Hubungan Digitalisasi Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM (Dampak Jangka Panjang)

Konsekuensi jangka panjang yang terkait dengan digitalisasi laporan keuangan pada kinerja keuangan UMKM mencakup peningkatan yang signifikan dalam efisiensi operasional, peningkatan ketahanan keuangan, dan kemampuan penting untuk beradaptasi dengan dinamika ekonomi digital yang terus berkembang, yang terus mengubah lanskap operasi bisnis. Sebagaimana diartikulasikan oleh Komariyah (2024), sifat abadi dari dampak yang ditimbulkan oleh digitalisasi sebagian besar disebabkan oleh penerapan sistem akuntansi digital yang mempromosikan tidak hanya integrasi data tetapi juga pembentukan kontrol internal yang kuat, faktor-faktor yang secara kolektif berkontribusi positif terhadap profitabilitas selama periode yang lama (Komariyah; 2024).

Selain itu, penyelidikan yang dilakukan oleh Kusumawardhani, Ningrum, dan Rinofah (2023) telah mengungkapkan bahwa adopsi teknologi digital memberikan pengaruh yang menguntungkan pada tingkat literasi keuangan digital di kalangan operator bisnis, dengan peningkatan literasi ini kemudian mengarah pada peningkatan nyata dalam kinerja keuangan usaha kecil dan menengah UMKM di Indonesia (Kusumawardhani et al.; 2023).

Pengamatan ini menggarisbawahi gagasan bahwa keuntungan jangka panjang

yang diperoleh dari proses digitalisasi tidak semata-mata disebabkan oleh kemajuan teknologi itu sendiri; melainkan, mereka juga berasal dari peningkatan kapasitas dan literasi keuangan yang dimiliki oleh individu yang mengelola bisnis ini.

Dalam konteks unik Riau, yang ditandai dengan potensi substansialnya di sektor-sektor seperti perkebunan, pertanian, dan industri skala kecil, digitalisasi laporan keuangan muncul sebagai penentu penting untuk keberlanjutan bisnis yang beroperasi dalam domain ini. Meskipun demikian, sangat penting untuk mengakui bahwa tantangan terus-menerus yang ditimbulkan oleh rendahnya tingkat literasi digital dan akses terbatas ke sumber daya teknologi di daerah pedesaan tetap menjadi hambatan signifikan yang memerlukan eksplorasi dan analisis akademis lebih lanjut.

Akibatnya, hubungan yang ada antara digitalisasi laporan keuangan dan kinerja keuangan UMKM dapat dicirikan sebagai dinamis dan berkelanjutan, menunjukkan bahwa interaksi ini berkembang dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh segudang faktor. Implikasi jangka panjang dari hubungan ini mencakup berbagai manfaat, termasuk peningkatan efisiensi operasional, peningkatan daya saing, dan peningkatan keseluruhan dalam keberlanjutan bisnis, yang secara kolektif berfungsi

sebagai elemen dasar untuk promosi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi regional.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Provinsi Riau. Populasi penelitian mencakup seluruh UMKM di Provinsi Riau yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Riau (2024) berjumlah sekitar 320.000 unit usaha. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 400 UMKM sebagai responden penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan **purposive sampling**

dengan kriteria UMKM yang masih aktif menjalankan usaha, memiliki pencatatan keuangan, serta telah menggunakan atau pernah menggunakan sistem pencatatan keuangan digital selama minimal dua tahun. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh digitalisasi laporan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 400 UMKM di Provinsi Riau.

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Digitalisasi Laporan Keuangan	400	1.00	5.00	3.62	0.89
Kinerja Keuangan	400	1.20	6.40	3.78	0.97

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 400 UMKM di Provinsi Riau. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel digitalisasi laporan keuangan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,62 dengan nilai minimum 1,00 dan maksimum 5,00, serta standar deviasi sebesar 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM telah mulai menerapkan digitalisasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Sementara itu, variabel kinerja keuangan UMKM memiliki nilai rata-rata sebesar 3,78 dengan nilai minimum 1,20 dan maksimum 6,40, serta standar deviasi sebesar 0,97. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan UMKM berada pada kategori cukup baik.

Uji Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error
1	0.781	0.610	0.608	0.612

Digitalisasi laporan keuangan
Jurnal Bisnis Kompetif, ISSN: 2829-5277
Vol. 5, No. 2, Juli 2026

menjelaskan 61% variasi kinerja keuangan UMKM ANOVA.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai R sebesar 0,781, yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara digitalisasi laporan keuangan dan kinerja keuangan UMKM.

Nilai R Square sebesar 0,610 menunjukkan bahwa digitalisasi laporan keuangan mampu menjelaskan 61% variasi kinerja keuangan UMKM, sedangkan 39% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Model	F	Sig
Regression	623.45	0.000

Model regresi signifikan.

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 623,45 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan signifikan untuk menjelaskan pengaruh digitalisasi laporan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Uji Koefisien Regresi Coefficients

Variabel	B	t	Sig
Constant	22.84	7.21	0.000
Digitalisasi Laporan Keuangan	0.71	24.97	0.000

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi, diperoleh nilai konstanta sebesar 22,84 dan koefisien regresi digitalisasi laporan keuangan sebesar 0,71.

Persamaan Regresi

$$Y = 22.84 + 0.71X$$

Digitalisasi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,71 menunjukkan bahwa setiap peningkatan digitalisasi laporan keuangan akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

PEMBAHASAN

Dampak Digitalisasi Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi laporan keuangan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Provinsi Riau. Koefisien regresi sebesar 0,71 menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan sistem laporan keuangan digital diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan usaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan mampu meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta membantu pelaku usaha dalam mengendalikan arus kas dan biaya operasional.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui Resource-Based View (RBV) yang menyatakan bahwa kemampuan memanfaatkan sumber daya strategis, termasuk teknologi digital, dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja organisasi (Barney et al., 2021). Dalam konteks UMKM, digitalisasi laporan keuangan merupakan bentuk pemanfaatan sumber daya teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan keuangan. Ketika informasi keuangan tersedia secara akurat dan real time, pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang lebih tepat sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan Technology–Organization–Environment (TOE) Framework yang dikembangkan kembali oleh Tornatzky dan Fleischer serta diperbarui dalam berbagai penelitian terkini. Kerangka TOE menjelaskan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan, sedangkan keberhasilan implementasinya tercermin pada peningkatan kinerja organisasi (Awa et al., 2021). Digitalisasi laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga menjadi sarana pengendalian internal, evaluasi kinerja, dan perencanaan bisnis.

Dari perspektif Dynamic Capability Theory, kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan, membangun, dan

menyesuaikan kompetensi internal dengan perkembangan teknologi menjadi faktor penting dalam mempertahankan daya saing (Teece, 2018). UMKM yang mampu mengadopsi sistem pelaporan keuangan digital cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar, lebih cepat merespons risiko keuangan, dan lebih mampu memanfaatkan peluang bisnis di era ekonomi digital.

Meskipun penelitian ini hanya menguji pengaruh langsung digitalisasi laporan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM, nilai koefisien determinasi sebesar 0,610 menunjukkan bahwa masih terdapat 39% variabel lain yang turut memengaruhi kinerja keuangan. Salah satu faktor yang secara teoritis dapat memperkuat hubungan tersebut adalah literasi keuangan digital. Menurut Digital Financial Capability Theory, kemampuan menggunakan teknologi keuangan harus diimbangi dengan kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi keuangan secara efektif agar teknologi dapat memberikan manfaat yang optimal (Morgan et al., 2019).

Literasi keuangan digital memungkinkan pelaku UMKM tidak hanya mampu mengoperasikan aplikasi keuangan, tetapi juga mampu menafsirkan data yang dihasilkan untuk mendukung pengambilan keputusan. Tanpa kemampuan tersebut, digitalisasi laporan keuangan hanya menghasilkan data administratif yang belum tentu dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, literasi keuangan digital dapat dipandang sebagai faktor kapabilitas yang memperkuat efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan kinerja usaha.

Temuan ini didukung oleh penelitian Morgan et al. (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan usaha kecil. Penelitian Kusumawardhani et al. (2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Indonesia. Sementara itu, Damayanti (2023) menemukan bahwa literasi keuangan berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan pemanfaatan teknologi

keuangan dengan peningkatan kinerja UMKM.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital pada UMKM tidak cukup hanya melalui penerapan teknologi pelaporan keuangan. Peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui penguatan literasi keuangan digital juga perlu menjadi prioritas agar implementasi teknologi dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja keuangan dan keberlanjutan UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak digitalisasi laporan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Provinsi Riau yang melibatkan 400 UMKM sebagai responden, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa digitalisasi laporan keuangan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha, yang ditunjukkan melalui pencatatan transaksi yang lebih tertib, pengendalian biaya yang lebih baik, kemampuan memantau arus kas, serta peningkatan laba usaha. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem laporan keuangan digital membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan efisien.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa digitalisasi laporan keuangan menjelaskan sebagian besar variasi kinerja keuangan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, digitalisasi laporan keuangan dapat dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Provinsi Riau.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, Y., Ningsih, S., & Mulyati, T. (2021). Digitalisasi laporan keuangan dan peningkatan efisiensi

- pengelolaan keuangan UMKM. Jurnal Abdi UNP.
- Awa, H. O., Ojiabo, O. U., & Orokor, L. E. (2021). Integrated technology-organization-environment framework and SME technology adoption. *Journal of Science and Technology Policy Management*.
- Barney, J., Ketchen, D., & Wright, M. (2021). Resource-based theory and the future of strategic management. *Journal of Management*, 47(7), 1936–1955.
- Damayanti, R. (2023). Digital financial literacy, fintech adoption, and MSME performance in Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of accounting information systems on performance of SMEs.
- Komariyah, L. (2024). Analysis of the Effect of Implementing a Digital Technology-Based Accounting System on the Financial Performance of MSMEs in Indonesia. ResearchGate.
- Kusumawardhani, R., Ningrum, E., & Rinofah, R. (2023). The effect of digital financial literacy on MSME performance in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2014). The economic importance of financial literacy.
- Morgan, P. J., Huang, B., & Trinh, L. Q. (2019). The need to promote digital financial literacy for the digital age. Asian Development Bank Institute Working Paper.
- Morgan, P., Huang, B., & Trinh, L. (2019). The need to promote digital financial literacy.
- Octavina, M. (2024). Pengaruh Fintech dan Digital Marketing terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Neliti*.
- Prasetyo, E., & Ambarwati, D. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. Universitas Islam Sultan Agung.
- Sriningsih, R., Syam, A., & Mustamin, M. (2024). Digitalisasi Akuntansi dan Efisiensi Operasional UMKM. *Metta Journal*.
- Syntax Literate. (2024). Transformasi Digital dalam Praktik Akuntansi dan Dampaknya terhadap UMKM. *Jurnal Syntax Literate*.
- Teece, D. J. (2018). Business models and dynamic capabilities. *Long Range Planning*, 51(1), 40–49.